

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN KINERJA PENYULUH  
KELUARGA BERENCANA TERHADAP KEPUASAN PELAYANAN  
PENYULUH DI DESA PURWOSARI KECAMATAN NATAR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

***THE INFLUENCE OF WORK EXPERIENCE AND PERFORMANCE OF FAMILY  
PLANNING INSTRUCTORS ON COUNSELING SERVICE SATISFACTION WITH  
REDUCING BIRTH RATES (FERTILITY) IN PURWOSARI VILLAGE, NATAR  
DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY***

**Sodikin<sup>1</sup>, Suharto<sup>2</sup>, Marhaban<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, 34111, Indonesia

E-mail: [sodikin.pkb@gmail.com](mailto:sodikin.pkb@gmail.com)<sup>1</sup>

[suhartomm@gmail.com](mailto:suhartomm@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penyuluh Keluarga Berencana, selain memberikan penyuluhan langsung juga melibatkan PPKBD dan Sub PPKBD Desa Purwosari Kecamatan Natar serta tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk membantu memberikan penyuluhan dalam menurunkan angka kelahiran di Desa Purwosari Kecamatan Natar. Namun meskipun telah dibantu oleh PPKBD, Sub PPKBD dan TPK Desa Purwosari Kecamatan Natar serta tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memberikan penyuluhan tentang menurunkan angka kelahiran di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, tetap saja kinerja Penyuluh Keluarga Berencana kurang optimal karena PPKBD, Sub PPKBD dan TPK Desa Purwosari Kecamatan Natar serta tokoh masyarakat dan tokoh agama kurang mampu menguasai teknis penyuluhan keluarga berencana.

Populasi sebanyak 667 orang dengan sampel yang digunakan sebanyak 42 responden. Pengambilan data ini dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Ada pengaruh signifikan antara pengalaman kerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar. 2) Ada pengaruh signifikan antara kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar. 3) Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS dimana nilai F menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar. Koefisien nilai R menunjukkan besar derajat keeratan pengaruh antara pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tergolong kategori sedang

**Kata Kunci:** Pengalaman Kerja, Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana dan Kepuasan Pelayanan Penyuluhan Penurunan Angka Kelahiran (Fertilitas)

**Abstract**

*Family planning extension agents, apart from providing direct counseling, also involved PPKBD and Sub PPKBD of Purwosari Village, Natar District, as well as community leaders and religious leaders to help provide counseling in reducing birth rates in Purwosari Village, Natar District. However, even though they were assisted by PPKBD, Sub PPKBD and TPK in Purwosari Village, Natar District, as well as community leaders and religious leaders in providing counseling on reducing birth rates in Purwosari Village,*

*Natar District, South Lampung Regency, the performance of the Family Planning Extension Instructor was not optimal because PPKBD, Sub PPKBD and TPK Purwosari Village, Natar District as well as community leaders and religious leaders who were less able to master family planning counseling techniques.*

*The population is 667 people with a sample of 42 respondents. Retrieval of this data by using a questionnaire as a research tool. The results of the analysis obtained in this study are as follows: 1) There is a significant influence between work experience on satisfaction with counseling services for reducing birth rates (fertility) in Purwosari Village, Natar District, South Lampung Regency. 2) There is a significant influence between the performance of Family Planning Instructors on the satisfaction of counseling services on reducing birth rates (fertility) in Purwosari Village, Natar District, South Lampung Regency. 3) Based on the results of the F test with SPSS calculations where the F value indicates that there is a joint effect between work experience and the performance of Family Planning Extension Extension services on the satisfaction of counseling services on reducing birth rates (fertility) in Purwosari Village, Natar District, South Lampung Regency. The coefficient of R value indicates the degree of closeness of influence between work experience and the performance of family planning instructors on the satisfaction of fertility reduction counseling services in Purwosari Village, Natar District, South Lampung Regency, which is classified as moderate.*

**Keywords:** *Work Experience, Performance of Family Planning Instructors and Satisfaction of Counseling Services Decreasing Birth Rate (Fertility)*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Seorang Penyuluh KB yang harus membawahi wilayah kerja dua atau tiga desa akan kerepotan dalam memberikan penyuluhan KB terutama untuk menurunkan angka kelahiran. Selain luasnya wilayah yang harus dijangkau juga sering kesulitan mengadakan pembinaan kepada ibu rumah tangga PUS untuk merencanakan jarak kehamilannya, jika harus melaksanakan penyuluhan seorang diri. Namun Penyuluh KB adalah abdi pemerintah yang harus menjalankan tugas yang sudah diembannya untuk turut mensukseskan program keluarga berencana.

Meskipun harus menangani dua atau tiga desa wilayah kerja, apabila Penyuluh Keluarga Berencana tidak dibantu oleh PLKB yang sudah memiliki banyak pengalaman, maka Penyuluh KB akan dapat melaksanakan tugasnya meskipun terkadang kinerjanya sering naik turun, seperti terkadang aktif melaksanakan penyuluhan, terkadang juga sedikit enggan mengadakan

penyuluhan karena kelelahan atau faktor lain yang timbul dari dalam diri Penyuluh KB.

Permasalahan utama yang mempengaruhi kinerja Penyuluh KB dalam menurunkan angka kelahiran di Desa Purwosari Kecamatan Natar, karena masih ada sebagian kecil pasangan usia subur yang masih enggan mengikuti anjuran pemerintah untuk menjadi peserta KB terutama dari etnis Banten, Palembang dan Lampung, karena mereka beranggapan:

1. Banyak anak banyak rejeki
2. Kalau belum punya anak laki-laki atau anak perempuan belum puas
3. Malu memperlihatkan alat kelamin untuk ber KB pada orang lain walaupun yang melihat sesama jenis.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya adalah: Apakah ada pengaruh pengalaman kerja dan kinerja KB terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan kinerja KB terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **Pengalaman Kerja**

##### **Pengertian Pengalaman Kerja**

Soekemi (2013:46) bahwa: "Pengalaman kerja adalah kemampuan yang dipunyai yang berhubungan dengan pekerjaan tertentu". Pasaribu dan Simanjuntak (2015:43) adalah: "Pengalaman kerja adalah keterampilan yang dimiliki dalam dunia kerja".

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah pengalaman yang diperoleh sebagai pengetahuan, dan keterampilan di bidang pekerjaan.

##### **Bentuk Pengalaman Kerja**

Terdapat empat bentuk pengalaman kerja menurut Supriyatna (2011:17) yaitu:

1. Bidang kerja
2. Masa Kerja
3. Pengetahuan
4. Keterampilan.

Dapat disimpulkan pengalaman kerja merupakan sesuatu yang telah diperoleh sebagai keterampilan di bidang pekerjaan. Seseorang yang telah memiliki masa kerja telah memahami bidang pekerjaannya secara baik, Dengan masa kerja yang cukup, diberikan kepangkatan juga tingkat kesejahteraan yang diperoleh.

##### **Kinerja Penyuluh KB**

##### **Pengertian Kinerja**

Keban (2014:14) menjelaskan: "Tata urutan kegiatan yang diiringi dengan kemampuan untuk dapat secara

efisien dalam mencapai hasil kerja maksimal".

Rivai (2013:548) bahwa: "Kinerja merupakan suatu kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu". Wilson (2012: 231) bahwa: "Kinerja adalah hasil yang dicapai berdasarkan persyaratan pekerjaan".

Kinerja merupakan proses bagaimana pekerjaan berlangsung, ini sangat diharapkan oleh setiap perusahaan agar karyawannya dapat mendukung optimalisasi tercapainya tujuan perusahaan (Febriyanto : 2021).

Dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja merujuk pada hasil pekerjaan tertentu sesuai tujuan seseorang bekerja

##### **Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Mangkunegara (2017:16) faktor penentu kinerja individu adalah:

1. Faktor individu
2. Faktor lingkungan kerja organisasi

Dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja sebaiknya memiliki pedoman untuk ukuran kinerja, yaitu ukuran harus berhubungan dengan hasil yang diamati.

##### **Kepuasan Pelayanan**

##### **Pengertian Kepuasan**

Pengertian kepuasan anggota menurut Suharto, dkk, (2021) dinyatakan bahwa: "Kepuasan adalah merupakan proses evaluasi yang dilakukan konsumen dimana konsumen bertindak dengan membandingkan antara performance actual dan performance expectation".

Sedangkan menurut Rangkutii (2016:49) bahwa: "Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan terhadap jasa yang ditawarkan pada saat itu tergantung pada persepsi kinerja yang ada dan persepsi dari kesenjangan antara harapan dan kenyataan".

Disimpulkan bahwa ierpuasan adalah rasa senang setelah mendapatkan pelayanan yang telah diberikan

### **Faktor Mempengaruhi Kepuasan**

Dalam hal ini Suharno (2014:139) menyebutkan:

- a. Kualitas produk
- b. Kualitas pelayanan
- c. Promosi
- d. Faktor Emosional

Pelayanan yang diharapkan oleh masyarakat menurut Moenir (2014:41-44) adalah::

1. Adanya kemudahan dalam pengurusan
2. Memperoleh pelayanan secara wajar.
3. Mendapatkan perlakuan yang sama.
4. Pelayanan yang jujur.

### **Faktor yang Meningkatkan Kepuasan**

Terdapat faktor yang meningkatkan kepuasan anggota, antara sebagai berikut

1. Penampilan yang menarik.
2. Cepat tanggap
3. Tempat yang nyaman.
4. Informasi yang tersedia lengkap. (Suharno, 2014:140)

### **Indikator Kepuasan**

Menurut Kotler (2016:103) yaitu:

1. Sistem keluhan dan saran
2. Pembeli bayangan
3. Analisis konsumen
4. Survei kepuasan

Selanjutnya menurut Tjiptono (2016:368) yaitu:

- a. Kepuasan anggota
- b. Dimensi kepuasan anggota
- c. Adanya harapan
- d. Berniat membeli kembali
- e. Mau mempromosikan
- f. Ketidak puasan anggota

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah tanggapan anggota tentang jasa yang telah diberikan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

### **HIPOTESIS**

Adapun hipotesis adalah: ada pengaruh pengalaman kerja dan kinerja KB terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

Peneliti memakai pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka.

#### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi adalah PUS yang berjumlah 667 orang.

##### **Sampel Penelitian**

Sampel 42 orang

##### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik adalah proposional random sampling.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Nama Purwosari berasal dari bahasa Jawa terdiri dari dua kata, Purwo dan Sari. Purwo artinya kawitan, wiwitan atau permulaan, Sari artinya roso atau rasa, jadi arti Purwosari adalah kawitan, wiwitane roso atau permulaan rasa. Pada tahun 1963 kawasan ini mulai dibuka, awal mula yang membuka kawasan ini kebanyakan pendatang dari Jawa dan sebagian pendatang dari Palembang (orang Ogan). Maka ada pedukuan di dusun II yang saat itu diberi nama Sinar Ogan yang sekarang bernama Hadipurwo.

Pada awalnya nam Purwosari desa disebelah selatan sungai Way Sekampung antara lain: Kibang, Sumberagung, Purbosembodo, Sukadamai, Bandarejo, Hadipurwo yang saat itu nama susukan untuk Hadipurwo, kepala susukannya Dul Said dan

Sekretaris susukannya adalah Satirin. Pada waktu itu susukan Hadipurwo terdiri dari beberapa pedukuan antara lain:

1. Capang Babak
2. Umbul Raton
3. Sinar Ogan
4. Sumur Bandung
5. Talang Mandiri
6. Sukototo
7. Jadimulyo
8. Bangun Harjo

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### Penyajian Data tentang Pengalaman Kerja

Tabel 1, Klasifikasi Data Skor Angket Pengalaman Kerja Penyuluh Keluarga Berencana DI Desa Purwosari Kecamatan Natar

No	Jarak	Kriteria	Jumlah	%
1	72 – 74	Sangat baik	1	2,38
2	69 – 71	Baik	7	16,67
3	66 – 68	Cukup baik	24	57,14
4	63 – 65	Tidak baik	10	23,81
5	60 – 62	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah			42	100%

Diketahui pengalaman kerja penyuluh Keluarga Berencana di Desa

Pada tahun 1966 susukan yang berada di sebelah selatan sungai Way Sekampung menjadi desa defitip, antara lain: Sukadamai, Bandarejo, Purbosembodo, Hadipurwo berubah menjadi Desa Purwosari. Untuk Kibang dan Purbosembodo menginduk ke Kabupaten Lampung Tengah yang sekarang Lampung Timur. Sukadamai, Bandarejo dan Purwosari menginduk ke Lampung Selatan

Purwosari Kecamatan Natar dalam kategori cukup baik.

#### Penyajian Data tentang Kinerja

Tabel 2. Klasifikasi Data Skor Angket Kinerja Penyuluh KB DI Desa Purwosari Kecamatan Natar

No	Interval	Penilaian	Jlh	%
1	71 – 73	SB	6	14,29
2	68 – 70	B	19	45,24
3	65 – 67	CB	16	38,09
4	62 – 64	TB	1	2,38
5	59 – 61	STB	0	0
Jumlah			42	100%

Diketahui bahwa kinerja penyuluh Keluarga Berencana di Desa Purwosari Kecamatan Natar cukup baik.

#### Penyajian Data tentang Kepuasan Pelayanan

Tabel 3. Klasifikasi Data Skor Angket Kepuasan Pelayanan Penyuluhan Penurunan Fertilitas Di Desa Purwosari Kecamatan Natar

No	Jarak	Penilaian	Jlh	%
1	69 – 70	SB	3	7,14

2	67 – 68	B	10	23,81
3	65 – 66	CB	17	40,48
4	63 – 64	TB	12	28,57
5	61 – 62	STB	0	0
Jumlah			42	100%

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan fertilitas di Desa Purwosari Kecamatan Natar dalam kategori cukup baik

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas Varians Kelompok Data Kepuasan (Y) atas Pengalaman Kerja (X<sub>1</sub>)

Homogenitas variabel pelayanan kepuasan a atas variabel pengalaman kerja diuji memakai uji *Chi Square*, didapat nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 9,429 dan  $X^2_{tabel} (dk:40, \alpha = 0,05) = 40,256$ . Persyaratan varians kelompok data homogen  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Berarti variabel kepuasan anggota atas variabel produk, berasal dari populasi yang homogen..

No	Kelompok	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Kesimpulan
1	Variabel Y atas X <sub>1</sub>	9,429	40,256	Homogen
2	Variabel Y atas X <sub>2</sub>	17,524	40,256	Homogen
Syarat Homogen : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} (\alpha = 0,05)$				

#### Variabel Kepuasan (Y) untuk Regresi $\hat{Y} = 10,500 + 8,800 X_1$

Hasil perhitungan dari variabel kepuasan atas variabel pengalaman kerja diperoleh nilai t terbesar 0,512, sedangkan  $L_{tabel} (n = 40, \alpha = 0,05)$  sebesar 2,021. Galat baku taksiran  $(Y - \hat{Y})$

#### Uji Homogenitas Varians Kelompok Data Kepuasan (Y) atas Kinerja Penyuluh KB (X<sub>2</sub>)

Homogenitas varians kelompok data variabel kepuasan atas variabel kinerja, diuji dengan menggunakan uji *Chi Square*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 17,524 sedangkan  $X^2_{tabel} (dk:40, \alpha = 0,05)$  sebesar 40,256. Persyaratan varians kelompok data homogen  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Variabel kepuasan atas variabel kinerja, berasal dari populasi yang homogen...

adalah  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Mencermati perhitungan galat baku taksiran  $(Y - \hat{Y})$  dapat disimpulkan  $(Y - \hat{Y})$  variabel kepuasan atas variabel pengalaman kerja, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal..

No	Galat Baku Taksiran	Lo	$L_{tabel} (n = 91, \alpha = 0,05)$	Kesimpulan
1	$Y - \hat{Y}_1$	0,260	2,021	Normal
2	$Y - \hat{Y}_2$	0,341	2,021	Normal
Syarat Normal : $L_o < L_t$				

#### Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji-t) Pengalaman Kerja terhadap Kepuasan

Untuk melihat pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub>, peneliti menggunakan uji statistik t yaitu:

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model				t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,324	5,272		3,476	,001
1 Pengalaman Kerja	,333	,147	,427	2,271	,029
Kinerja Penyuluh KB	,370	,162	,429	2,283	,028

Persamaan regresi:  $\hat{Y} = 16,324 + 0,333 X_1 + 0,370 X_2$

Diketahui:

$t_{hitung} = 2,271$

$t_{tabel} = 2,021$

Tolak hipotesis jika:  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$

Uji parsial pengaruh pengalaman kerja terhadap Kepuasan diperoleh  $t_{hitung} = 2,271 > t_{tabel} = 2,021$ , artinya ada pengaruh pengalaman kerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan fertilitas di Desa Purwosari Kecamatan Natar.

### Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji-t) X2 terhadap Y

Untuk melihat pengaruh kinerja terhadap kepuasan, dengan uji t.

$t_{hitung} = 2,283$

$t_{tabel} = 2,021$

Uji parsial pengaruh antara kinerja terhadap kepuasan diperoleh  $t_{hitung} = 2,283 > t_{tabel} = 2,021$ , dimana diketahui ada pengaruh kerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan fertilitas di Desa Purwosari Kecamatan Natar.

### Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji-F) X1 dan X2 terhadap Y ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103,433	2	51,717	42,788	,000 <sup>b</sup>
	47,138	39	1,209		
	150,571	41			

Diketahui nilai  $42,788 > 2,021$  dengan kata lain ada pengaruh antar variabel.

### Koefisien Determinasi (R-Square)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 <sup>a</sup>	,697	,675	1,351	1,149

Nilai R = 0,835, yaitu pengaruh ketiga variabel tergolong sedang, dengan nilai parsial  $R^2 = 0,697$  sebesar 69,7%. Dimana pengalaman kerja dan kinerja berpengaruh sebesar 69,7%

terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan fertilitas di Desa Purwosari Kecamatan Natar.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kepuasan Pelayanan Penyuluhan**

Pengaruh pengalaman kerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan dimana  $t_{hitung} = 2,271 > t_{tabel} = 2,021$ ,

#### **Pengaruh Kinerja terhadap Kepuasan Pelayanan Penyuluhan**

Pengaruh kinerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan yaitu  $t_{hitung} = 2,283 > t_{tabel} = 2,021$ .

#### **Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kinerja terhadap Kepuasan Pelayanan Penyuluhan**

Nilai  $F_{hitung} = 42,788$  karena nilai  $42,788 > 2,021$ . Berarti ada pengaruh antar variabel.

### **KESIMPULAN**

Ada pengalaman kerja dan kinerja penyuluh terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Keban, Yeremias T. 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*, Gava Media: Yogyakarta.
- Linda, W. A., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Lampung Tengah. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 872-884.
- Moenir, H.A.S. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Kotler, Philips, 2016, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Erlangga: Jakarta
- Mangkunegara, AA. Anawar Prabu. 2017. *Evaluasi Kinerja SDM*. Aditama Refika: Bandung
- Pasaribu dan Simanjuntak, C, 2015. *Menumbuhkan Semangat Kerja Dalam Organisasi* Gunung Agung: Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 2016, *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan (Measuring Customer Satisfaction)*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Rivai, Veithzal, 2013. *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Soekemi, Sri. 2017. *Hubungan Kerja dan Gerakan Buruh*. Usaha Nasional: Surabaya=
- Suharno, Bambang. 2014. *Bisnis Sambilan Langkah Awal Menjadi Entrepreneur Sukses*. Gramedia: Jakarta
- Suharto, dkk, 2021, *Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa FEB Uniferswitas Muhammadiyah Metro*. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1). 52-68,2021
- Supriyatna, Imam. 2011. *Membina Kreatifitas dan Produktivitas Masyarakat Pedesaan*. Remaja Karya: Bandung
- Tjiptono, Fandy. 2016, *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*, Andi Offset: Yogyakarta
- Wilson, Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Erlangga: Bandung